

Bab 2

Tinjauan Umum

2.1 Sejarah Perusahaan

Direktorat SMA, sebuah entitas di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bertanggung jawab atas koordinasi Sekolah Menengah Atas di Indonesia. Fungsinya mencakup pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk mengawasi pencapaian tujuan dan peningkatan mutu pendidikan pada tingkat menengah.

Dibentuk secara independen pada awal era reformasi tahun 1999, Direktorat SMA menjadi bagian dari Kementerian Pendidikan Nasional di bawah kepemimpinan Yahya Muhaimin. Awalnya dikenal sebagai Direktorat Pendidikan Menengah Umum (Dikmenum), lembaga ini tidak hanya menangani pendidikan SMA tetapi juga bertanggung jawab atas pendidikan SMP.

Pada tahun 2005, saat pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, Dikmenum mengubah namanya menjadi Direktorat Pembinaan SMA. Perubahan ini terkait dengan restrukturisasi Departemen Pendidikan Nasional yang mengalami perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahun 2015, seiring dengan restrukturisasi lebih lanjut, Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Pendidikan SMA kini berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

2.2 Visi dan Misi Direktorat SMA

2.2.1 Visi

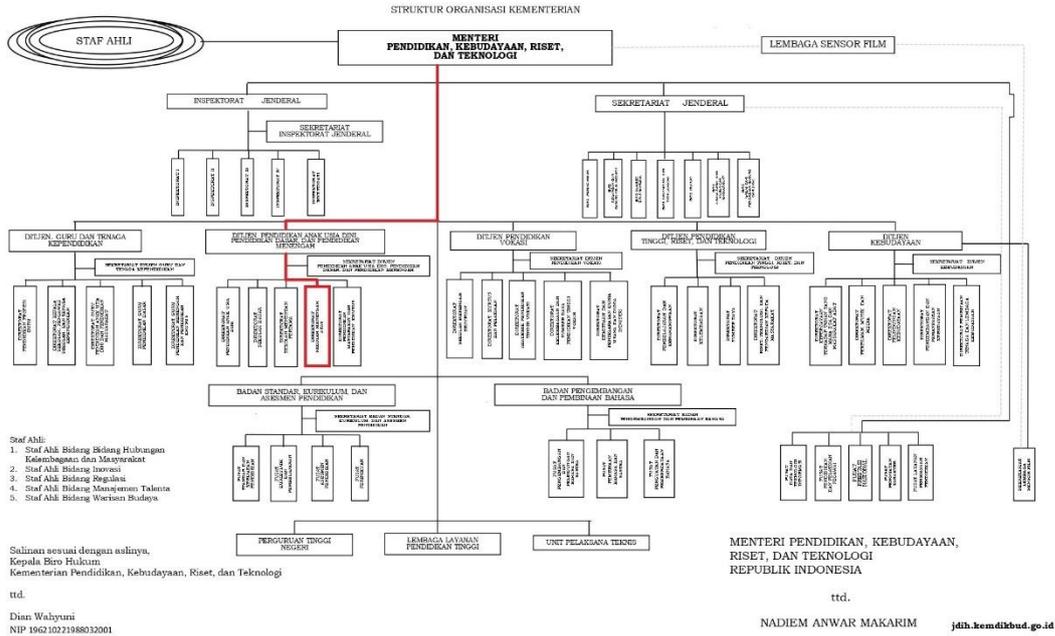
Terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong untuk mewujudkan layanan prima untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas

2.2.2 Misi

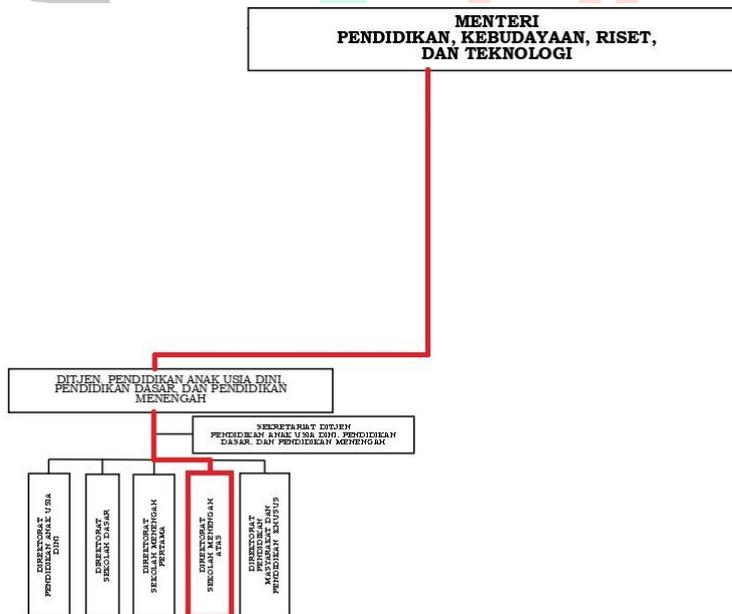
1. Mewujudkan pelaku pendidikan Sekolah Menengah Atas yang kuat
2. Mewujudkan akses Sekolah Menengah Atas yang meluas, merata, dan berkeadilan
3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan berkarakter pada Sekolah Menengah Atas
4. Mewujudkan penguatan tata Kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik

2.3 Struktur Organisasi

2.3.1 Struktur Organisasi Kemdikbudristek



Struktur Kemendikbud ristik Gambar 2.1



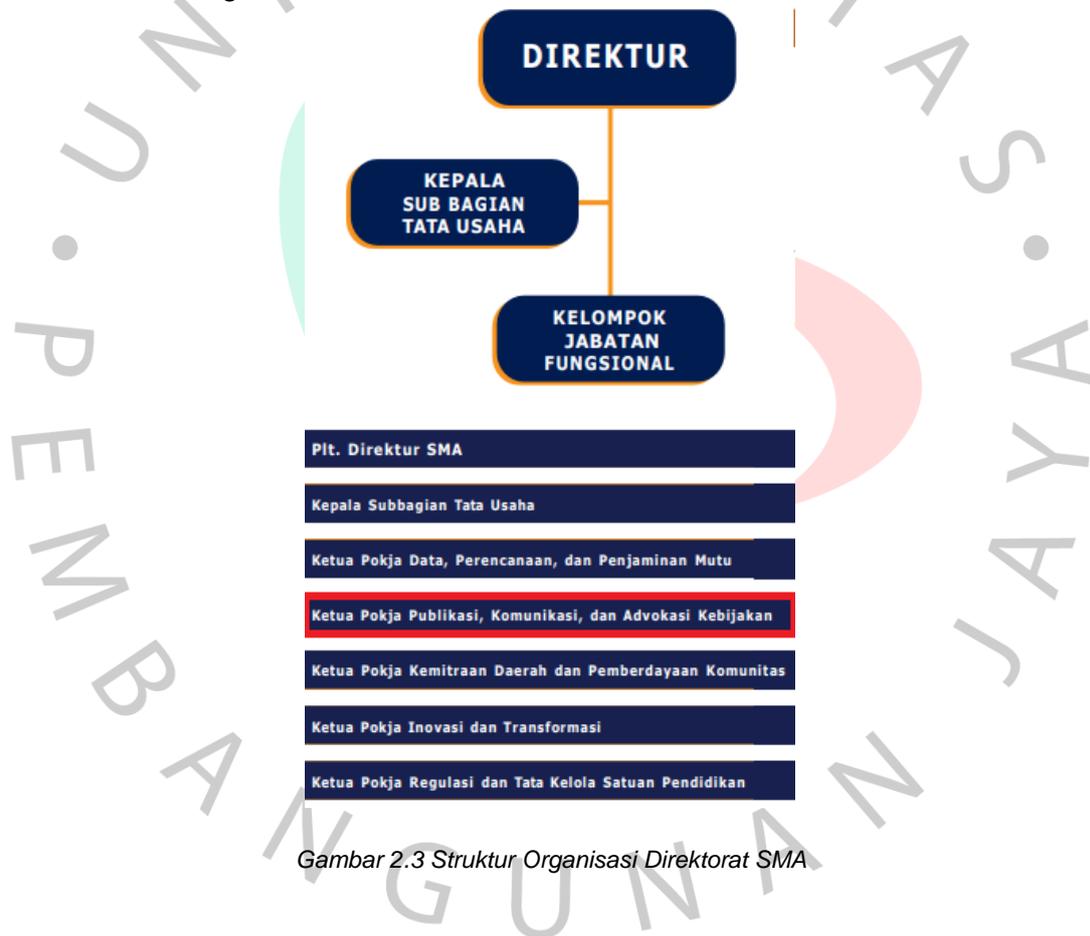
Gambar 2.2 Struktur Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi Kemdikbudristek merupakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. Posisi di bawah Menteri adalah Inspektorat Jenderal dan Sekretaris Jenderal. Menteri Kemdikbudristek menaungi lima Direktorat Jenderal (Ditjen) yaitu:

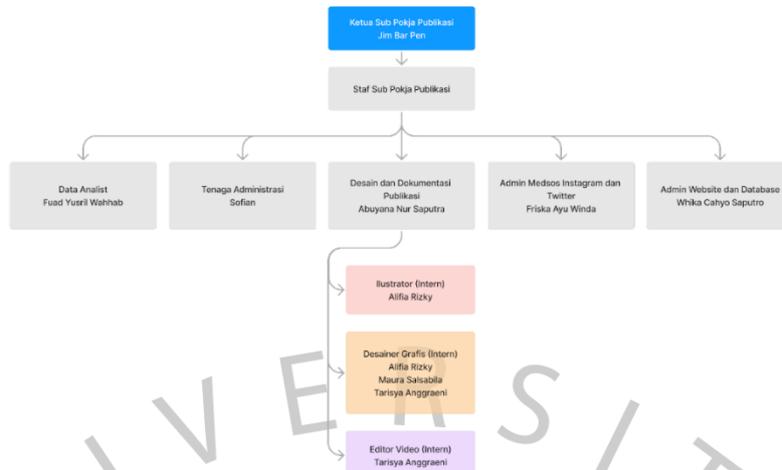
1. Ditjen guru dan tenaga kependidikan
2. Ditjen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
3. Ditjen pendidikan vokasi
4. Ditjen pendidikan tinggi, riset dan teknologi
5. Ditjen kebudayaan

Selama melaksanakan Kerja Profesi, praktikan berada di Direktorat PSMA sebagai desainer grafis dan ilustrator pada bagian Publikasi. Direktorat PSMA berada di bawah naungan Ditjen Dikdasmen Kemdikbudristek RI.

2.3.2 Struktur Organisasi Direktorat SMA



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Direktorat SMA



Gambar 2.4 Struktur Divisi Publikasi Direktorat SMA

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi Direktorat SMA adalah Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak. selaku Direktur SMA. Magang ini dilakukan di bawah Divisi Publikasi yang dipimpin oleh Ketua Sub Kelompok Kerja (Pokja) Publikasi yaitu Jim Bar Pen. Selama melakukan Kerja Profes mahasiswa dibimbing dan diawasi oleh Abuyana Nur Saputra selaku Kepala Subdivisi Desain di bagian Publikasi di Direktorat PSMA.

2.4 Kegiatan Umum Instansi

Setiap tahun Direktorat SMA menyelenggarakan kegiatan yang mencakup berbagai aspek dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kemajuan pendidikan tingkat menengah atas di Indonesia. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk bidang peserta didik, pembelajaran, tata kelola, sarana prasarana, dan penilaian serta pendidikan layanan khusus pada SMA antara lain.

1. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi
2. Fasilitasi penyelenggaraan
3. Pelaksanaan kebijakan dibidang standar
4. Pelaksaan penjaminan mutu
5. Penyusunan norma, prosedur, dan kriteria
6. Mempersiapkan perumusan kebijakan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat
8. Dilakukannya pemantauan, pelaporan di bidang SMA serta evaluasi.

9. Menyusun ketentuan mengenai pemberian izin bagi penyelenggaraan SMA yang dilakukan oleh perwakilan negara asing atau SMA hasil kerja sama antara lembaga pendidikan asing dan lembaga pendidikan Indonesia.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Direktorat SMA setiap tahunnya adalah TANOS (Tantangan Inovasi SMA) merupakan sebuah tantangan untuk siswa SMA yang bertujuan untuk memberikan kesempatan dan wadah agar para siswa SMA dapat mengasah bakat dan potensi serta menyalurkan ide, inovasi, dan kreativitas mereka dalam menyuarakan aspirasi dan pandangan mereka terhadap isu-isu di kalangan peserta didik. TANOS dimulai pada tahun 2020 dan di setiap tahunnya memiliki tema yang berbeda, berikut tema besar tanos di setiap tahunnya.

2020 : Inovasi Pembelajaran Dari Rumah

- Anti Perundungan
- Seru Kebiasaan Baru
- Inovasi Belajar dari Rumah

2021 :

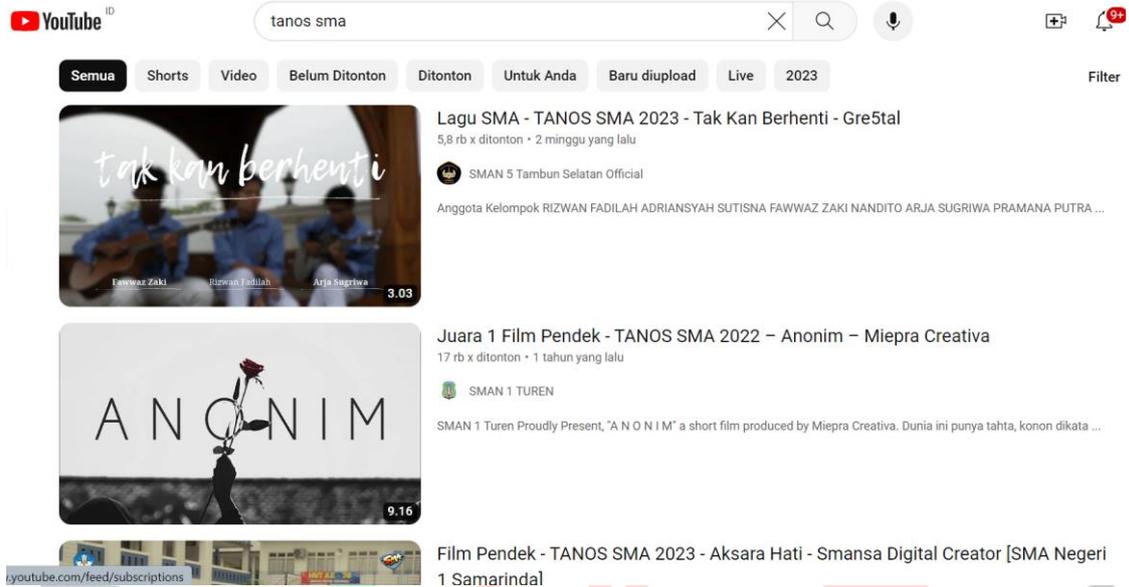
- Biografi Pelajar Pancasila
- Generasi Intoleransi, anti Perundungan, dan Radikalisme
- Pembelajaran pada Masa Pandemi

2022 :

- Film Pendek "Projek Penguatan Profil Pelaja Pancasila"
- Cipta Lagu "SMA! Maju Bersama Hebat Semua"
- Duta SMA
 1. Penghapusan Jurusan di SMA
 2. Belajar Seru versi kamu
 3. Sekolah yang ideal bagi siswa
 4. Aktualisasi profil peserta didik pancasila dalam sehari-hari maupun di sekolah
 5. Analisis kritis terhadap kebijakan merdeka belajar
 6. Perundungan, Intoleransi, dan Kekerasan Seksual

2023 :

- Film Pendek "Profil Pelaja Pancasila"
- Cipta Lagu "Merdeka Belajar"
- Fotografi "Profil Pelajar Pancasila"
- Animasi "Profil Pelajar SMA"



Gambar 2.5 Vidio Youtube Peserta Tanos